

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2013) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Menurut Sugiyono (2014) metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2012).

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggambarkan pengetahuan ibu nifas terhadap perawatan payudara masa nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur Tahun 2021.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur Tahun 2021.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 7 hari, yaitu dari tanggal 18 Januari sampai dengan tanggal 24 Januari 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian (Multiyanungsih, 2011).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu nifas 0-42 hari berjumlah 51 ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur Tahun 2021.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Pengertian sampel menurut Arikunto (2019) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu nifas 0-42 hari di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur Tahun 2021 sebanyak 51 responden.

3. Teknik *Sampling*

Teknik sampling adalah cara atau teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2018). Terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan. Pada Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu total sampling. Total *sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014).

Karena pada penelitian ini populasi kurang dari 100, sehingga sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu nifas 0-42 hari di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur Tahun 2021 sebanyak 51 responden. Sesuai menurut Sugiyono (2018) yang mengatakan total sampling dapat dilakukan jika peneliti ingin menggunakan seluruh populasi dengan syarat populasi yang kecil atau relatif sedikit, sehingga seluruh populasi menjadi sampel penelitian.

D. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2014) definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik. Adapun definisi operasional pada penelitian ini yaitu variabel penelitian pengertian, tujuan, waktu, dan tehnik perawatan payudara masa nifas.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara	Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara meliputi : Pengertian, tujuan, waktu, dan tehnik perawatan payudara.	Kuesioner tertutup yang berjumlah 23 pernyataan, dengan skor penilaian :	Baik 76%-100% Cukup 56% - 75%	Ordinal
			a. <i>Favorable</i> 1.Benar :1 2.Salah : 0	Kurang <56%	
			b. <i>Unfavorable</i> 1.Benar: 0		

2.Salah : 1					
a.	Pengertian perawatan payudara	Pemahaman ibu terkait dengan perawatan payudara merupakan suatu tindakan dalam merawat payudara terutama pada saat masa nifas guna untuk memperlancar pengeluaran ASI.	ibu Kuesioner tertutup yang berjumlah 4 pernyataan, dengan skor penilaian : a. <i>Favorable</i> 1.Benar : 1 2.Salah : 0 b. <i>Unfavorable</i> 1.Benar : 0 2.Salah : 1	Baik 76%-100% Cukup 56%-75% Kurang <56%	Ordinal
b.	Tujuan perawatan payudara	Pemahaman ibu terkait dengan tujuan perawatan payudara adalah dapat menjaga kebersihan payudara, mencegah terjadinya puting susu lecet, bisa mengatasi puting susu datar serta dapat merangsang kelenjar air susu sehingga produksi ASI lancar.	ibu Kuesioner tertutup yang berjumlah 3 pernyataan, dengan skor penilaian : a. <i>Favorable</i> 1.Benar : 1 2.Salah : 0 b. <i>Unfavorable</i> 1.Benar : 0	Baik 76%-100% Cukup 56%-75% Kurang <56%	Ordinal

2.Salah : 1					
c.	Waktu melakukan perawatan payudara	Pemahan ibu terkait dengan waktu melakukan perawatan payudara adalah dapat dilakukan sejak hamil (kehamilan 7 bulan) dan setelah melahirkan. Kemudian perawatan payudara bisa dilakukan pada masa nifas hari ke 1-2 hari setelah melahirkan (2x sehari sebelum mandi).	Kuesioner tertutup yang berjumlah 4 pernyataan, dengan skor penilaian : a. <i>Favorable</i> 1.Benar : 1 2.Salah : 0 b. <i>Unfavorable</i> 1.Benar : 0 2.Salah : 1	Baik 76%-100% Cukup 56%-75% Kurang <56%	Ordinal
d.	Tehnik perawatan payudara	Pemahan ibu terkait dengan tehnik melakukan perawatan payudara adalah dalam melakukan perawatan payudara ada 3 gerakan yang harus dilakukan. Tehnik perawatan payudara itu sendiri menggunakan 2 tangan bukan 1 tangan dan setiap	Kuesioner tertutup yang berjumlah 12 pernyataan, dengan skor penilaian : a. <i>Favorable</i> 1.Benar : 1 2.Salah : 0 b. <i>Unfavorable</i> 1.Benar : 0	Baik 76%-100% Cukup 56%-75% Kurang <56%	Ordinal

gerakannya itu
dilakukan masing-
masing 20-30 kali.

2.Salah : 1

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) yang dimaksud dengan variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal tanpa menghubungkan dengan variabel lainnya.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal tanpa menghubungkan antara variabel satu dengan lain. Adapun variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara. Sehingga variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara masa nifas.

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data

primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Menurut Husein Umar (2013) data primer adalah data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

Pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada ibu nifas 0-42 hari di Wilayah Kerja Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur Tahun 2021 sebanyak 51 responden. Kuesioner tersebut telah diadopsi dan berisi sebanyak 23 pernyataan yang akan diisi oleh responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer (Sugiyono, 2016). Menurut Arikunto (2013) menyatakan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer dapat memperkaya data primer.

Data sekunder pada penelitian ini yaitu data ibu nifas 0-42 hari di Wilayah Kerja Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara

Kalimantan Timur Tahun 2021 yang didapatkan dari laporan bulanan Bidan Kepala Ruang KIA. Data sekunder ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur Tahun 2021 yang meliputi nama pasien, usia, alamat, tanggal melahirkan, dan nomor telepon responden, yang didapatkan dari catatan laporan Bidan Kepala Ruang KIA.

3. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat tes yang akan digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah soal tes berupa soal pilihan ganda kepada sampel untuk dikerjakan secara individu.

Menurut Sugiyono (2011) teknik pengumpulan data dengan instrumen penelitian kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah di adopsi, yang berisi beberapa pernyataan berjumlah 23 pernyataan. Kuesioner ini telah dilakukan uji validasi oleh peneliti terdahulu, yaitu Eva Yolanda (2020), dengan lokasi uji validasi yaitu di TBPM (Tempat Praktik Mandiri Bidan) Yohana Triani Ratnawati Semarang pada tanggal 27 Desember 2020 - 6 Januari 2021 dengan cara membagikan kuesioner kepada 20 ibu nifas primigravida. Hasil uji

validitas menunjukkan bahwa dari 26 item kuesioner terdapat 23 item soal yang dinyatakan valid dan 3 item soal yang dinyatakan tidak valid. Untuk item soal yang tidak valid tersebut maka dilakukan *drop out*. Kemudian jumlah item soal yang di *drop out* tidak diganti karena sudah terwakili dengan pernyataan lainnya.

Berikut kisi-kisi kuesioner yang telah diadopsi.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Item Pertanyaan		Jumlah Item
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara	1. Pengertian perawatan payudara.	1,2,4	3	4
		2. Tujuan perawatan payudara.	5,6,7		3
		3. Waktu melakukan perawatan payudara.	8,9,11	10	4
		4. Tehnik perawatan payudara.	14,15,16,18, 20,22,23	12,13,17,19, 21	12
No	Variabel	Indikator	Nomor Item Pertanyaan		Jumlah Item
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
		Total	16	7	23

4. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut, dan peneliti juga mempersiapkan lembar formulir persetujuan (*informed consent*) kepada responden (Notoatmodjo, 2012).

Pada penelitian ini peneliti menghormati harkat dan martabat responden dengan memberikan hak responden untuk bersedia atau tidak secara suka rela untuk menjadi responden, yaitu dengan memberikan lembar formulir persetujuan (*informed consent*). Jika responden bersedia maka akan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*), jika tidak bersedia maka tidak ada paksaan.

b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap responden mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi, maka dari itu seorang peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas responden (Notoatmodjo, 2012).

Pada penelitian ini peneliti menghormati dan menjaga kerahasiaan data-data responden yang telah didapatkan dari Puskesmas Muara Jawa dan dari responden. Data yang didapatkan peneliti akan dijaga kerahasiannya dengan tidak menyebarkan dan tidak menyebutkan nama asli pasien yaitu hanya dengan memberikan inisial pada nama responden, dan data hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian peneliti saja.

c. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Pada penelitian ini peneliti akan bersikap adil dan terbuka terhadap responden, dan akan menjelaskan prosedur penelitian dengan jujur dan baik. Serta peneliti akan bersikap adil, sehingga tidak membedakan responden satu dengan yang lainnya.

- d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek (Notoatmodjo, 2012).

Pada penelitian ini peneliti akan berusaha meminimalisasikan dan menghindari dampak buruk yang diterima pasien. Peneliti akan memberikan edukasi tentang perawatan payudara ibu nifas kepada responden, sehingga responden akan memperoleh dan meningkatkan pengetahuannya tentang perawatan payudara masa nifas.

5. Prosedur Pengambilan Data

Prosedur pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan surat izin permohonan studi pendahuluan penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Peneliti mendapatkan surat izin studi pendahuluan permohonan penelitian dari institusi yang kemudian diserahkan ke pimpinan Puskesmas Muara Jawa dan Bidan Kepala Ruang KIA Puskesmas Muara Jawa.
- c. Setelah mendapat izin dari pimpinan Puskesmas Muara Jawa, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mengidentifikasi data jumlah ibu nifas yang didapat dari laporan Wilayah Kerja Puskesmas Muara Jawa.

Kemudian peneliti juga melakukan studi pendahuluan kepada Bidan Puskesmas Muara Jawa dengan melakukan wawancara dan 10 ibu nifas Wilayah kerja Puseksmas Muara Jawa.

- d. Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo.
- e. Peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari instansi yang kemudian diserahkan kepada Puskesmas Muara Jawa.
- f. Peneliti dibantu bersama bidan melakukan pengambilan data ibu nifas pada laporan Wilayah Kerja Puskesmas Muara Jawa.
- g. Peneliti melakukan pengambilan data pada responden dengan menggunakan kuesioner penelitian yang telah diadopsi dan dipersiapkan oleh peneliti.
- h. Pengambilan data yang dilakukan peneliti dengan cara melakukan kunjungan ke rumah responden.
- i. Sebelum membagikan kuesioner peneliti meminta persetujuan dan menjelaskan tujuan dari penelitian. Setelah calon responden memahami tujuan penelitian dan bersedia, responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*Informed consent*) untuk kesanggupan menjadi responden penelitian.
- j. Kemudian peneliti membagikan kuesioner dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner kepada responden. Pembagian kuesioner dilakukan dengan cara secara langsung, dimana saat melakukan pengisian

kuesioner peneliti mendampingi responden dan jika ada pertanyaan peneliti dapat langsung merespon.

- k. Apabila responden telah memahami tentang tata cara pengisian kuesioner maka responden diminta untuk mengisi kuesioner tersebut dengan jujur sesuai dengan pengetahuan responden.
- l. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, responden diminta untuk mengembalikan kuesioner.
- m. Setelah data penelitian lengkap kemudian peneliti akan melakukan pengolahan data.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan satu langkah yang penting, hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2012).

Data yang telah terkumpul dari lembar kuesioner yang telah diisi akan diolah dengan beberapa tahap sebagai berikut :

1. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuisoner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan pengecekan kembali pada formulir persetujuan responden (*Informed Consent*), dan kuesioner

yang telah diisi oleh responden untuk melihat kelengkapan data yang diperoleh.

2. Tabulation

Tabulasi adalah memberi skor pada setiap item, dan mengubah jenis data dengan memodifikasi sesuai dengan teknik analisis yang digunakan.

Skor yang digunakan pada penelitian ini untuk pernyataan yang ada dikuesioner sebagai berikut :

Favorable

Benar : 1

Salah : 0

Unfavorable

Benar : 0

Salah : 1

3. Coding

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan.

Pengkodean untuk tingkat pengetahuan sebagai berikut :

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengcodangan data dari huruf menjadi berbentu angka/bilangan untuk proses pengolahan data.

4. Processing

Setelah semua lembar kuesioner terisi penuh dan benar serta sudah melewati pengkodean, langkah pengolahan selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-entry dapat di analisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara entry data dari lembar kuesioner ke program SPSS pada komputer.

Pada penelitian ini kemudian peneliti memproses dan melakukan pengolahan data menggunakan program SPSS.

5. Cleaning

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita memasukan data ke komputer.

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah diolah apakah sudah sesuai dan benar.

H. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk memperoleh gambaran/deskripsi masing-masing variabel, membandingkan dan menguji teori atau konsep dengan informasi yang ditemukan, menemukan adanya konsep baru dari data yang dikumpulkan, serta mencari penjelasan apakah konsep baru yang diuji berlaku umum atau hanya berlaku pada kondisi tertentu (Hastono, 2016). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat.

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2012).

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dengan menggunakan SPSS, yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara pada masa nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur 2021.